

INTISARI

PENGARUH MOBILISASI DINI *POST PARTUM* DENGAN PENURUNAN TINGGI FUNDUS UTERI DI RUANG MELATI RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO

Nurul Istiqomah¹, Susiana Sariyati², Wahyuningsih³

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Tengah masih cukup tinggi. Fenomena yang terjadi bahwa penyebab kematian utama ibu *post partum* adalah perdarahan. Proses penting dalam masa nifas yaitu pengecilan rahim atau involusi, kekentalan darah kembali normal dan proses laktasi. *Involusi* disebabkan oleh kontraksi dan retraksi serabut otot uterus yang terjadi terus-menerus. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengembalikan perubahan-perubahan yang terjadi pada masa persalinan dengan melaksanakan mobilisasi dini.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini *post partum* dengan penurunan tinggi fundus uteri di ruang Melati RSUD Saras Husada Purworejo

Metode: Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimental one group pra post test design* dengan pendekatan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post partum* yang dirawat di Ruang Melati RSUD Saras Husada Purworejo. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling accidental*. Jumlah sampel yang diambil adalah 38 responden ibu *post partum*. Analisis yang digunakan adalah *uji Chi Square*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu *post partum* melakukan mobilisasi dini yaitu sebesar 84,2%. TFU pada ibu *post partum* sebelum diberikan mobilisasi dini sebagian besar TFU berada 1 jari di atas pusat yaitu sebesar 73,7%, adapun setelah diberikan mobilisasi penurunan TFU sebesar 86,8%. Hasil uji statistik dengan *chi square* nilai $X^2=17,853$ dan nilai $p=0,001$.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh mobilisasi dini *post partum* dengan penurunan tinggi fundus uteri di ruang Melati RSUD Saras Husada Purworejo.

Kata Kunci: Mobilisasi Dini, Postpartum, TFU

¹Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

THE INFLUENCE OF POSTPARTUM EARLY MOBILIZATION TO THE DECREASE OF FUNDUS HEIGHT AT MELATI ROOM RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO

Nurul Istiqomah¹, Susiana Sariyati², Wahyuningsih³

Background: Maternal Mortality at Central Java is still high. Most of the time, postpartum death is mainly caused by hemorrhage. An important phase during childbirth period is uterus diminution or involution, normalization of blood thickness and lactation process. Involution happens due to continuous contraction and retraction of uterus muscle fibers. One treatment that can be done to normalize the changes during childbirth period is by having early mobilization.

Aim: To know the influence of postpartum early mobilization to the decrease of fundus height at Melati room RSUD Saras Husada Purworejo.

Method: This research is a pre-experimental one group pra post-test design by using observation approach. The population in this research is all postpartum mothers who are taken care at Melati room RSUD Saras Husada Purworejo. The sampling technique used is accidental sampling. The total sample is 38 postpartum mothers as respondent. The analysis used is Chi Square.

Result: The result of this research is most of postpartum mothers did early mobilization (84%). Fundus height on postpartum mothers before early mobilization is mostly 1 finger above the navel (73%), and after the mobilization, the decrease of fundus height is 86,8%. Based on chi-square test, the value of χ^2 is 17,853 with $p=0,001$.

Conclusion: Postpartum early mobilization influences the decrease of fundus height at Melati room RSUD Saras Husada Purworejo.

Keywords: Early mobilization, postpartum, fundus height (TFU)

¹Research title

²Student of STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁴Lecturer of STIKES Alma Ata Yogyakarta